

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Lansia di Kampung Cokrokusuman berumur terbanyak berumur 75-90 tahun yaitu 75%. Tidak bekerja sebanyak 42 responden (75%) dan berpendidikan SD sebanyak 52 responden (92,9%).
2. Gambaran pemenuhan kebutuhan *Activities Daily Living* (ADL) pada lansia di Kampung Cokrokusuman terbanyak berada pada kategori mandiri yaitu 53,6. Ketergantungan ringan (30,4%), ketergantungan sedang (12,4%) dan ketergantungan berat (3,6%).
3. Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berusia 75-90 memiliki ADL pada kategori mandiri yaitu sebanyak 16 responden (28,6%). Sebagian responden memiliki ADL mandiri dan tidak bekerja sebanyak 19 responden (33,9%) dan sebagian besar responden memiliki ADL mandiri dan berpendidikan SD yaitu sebanyak 28 responden (50%)

B. Saran

1. Bagi lansia
Rutin melakukan latihan gerakan baik aktif maupun pasif untuk melatih kelenturan otot
2. Bagi Keluarga
Lebih meningkatkan pengetahuan keluarga tentang bagaimana pemenuhan kebutuhan ADL lansia agar tidak mengalami kemunduran dan memberikan fasilitas lengkap untuk kebutuhan ADL lansia sesuai dengan kemampuan lansia.
3. Praktisi Perawat
Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perawat untuk menambah informasi kepada perawat dalam melakukan

peran perawat terutama pada saat menangani lansia dengan cara selalu mencari informasi dan pengetahuan baru mengenai lansia

4. Peneliti Selanjutnya

Perlunya melakukan penelitian lebih lanjut dengan menghubungkan terhadap variabel lain sehingga hasil yang didapatkan akan lebih luas dan bagi peneliti selanjutnya agar melihat ADL dengan dilengkapi dengan lembar observasi sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya untuk menghubungkan dengan faktor lain yang mempengaruhi ADL.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA